

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kualitas AkruaI yang dijadikan variabel independen X1 pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. Karena dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akruaI memungkinkan adanya perilaku manajer dalam melakukan rekayasa laba, sehingga laporan keuangan yang mencerminkan laba yang positif belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya. Apabila laporan keuangan yang dibuat memiliki kualitas yang buruk maka akan berdampak pada kebijakan *cash holding* perusahaan termasuk mempengaruhi penilaian investor yang menanamkan investasinya pada perusahaan.
- 2) *Leverage* yang dijadikan variabel independen X2 pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. Karena hutang yang tinggi bukanlah suatu masalah yang signifikan bagi suatu perusahaan, selama perusahaan memiliki keuangan yang stabil dan tidak mengalami *financial distress*. Artinya perusahaan memiliki tingkat keuangan yang baik, atau memiliki laba yang stabil sehingga dapat memenuhi kewajibannya tersebut.
- 3) *Sales Growth* yang dijadikan variabel independen X3 pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat *sales growth* maka akan membuat perusahaan untuk lebih cenderung sedikit menahan kas di internal dan lebih memilih penggunaan dana dari eksternal. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi kesempatan pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka akan semakin besar kebutuhan dana yang dibutuhkan. Perusahaan dengan tingkat *sales growth* yang tinggi maka akan lebih banyak membutuhkan dana di masa

depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya.

- 4) Asimetri informasi yang dijadikan variabel independen X4 pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. Karena jika asimetri antara manajer dengan pemegang saham tinggi maka perusahaan harus memiliki likuiditas yang tinggi pula untuk membiayai investasi perusahaan karena akses pendanaan eksternal yang sulit. Dan apabila perusahaan memiliki kualitas akrual yang baik maka akan mengurangi efek negatif dari asimetri informasi tersebut yang dapat memengaruhi *cash holding* perusahaan.
- 5) *Net Working Capital* yang dijadikan variabel independen X5 pada penelitian ini berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. dikarenakan modal kerja bersih berperan sebagai substitusi kas yang baik, jadi apabila perusahaan sewaktu-waktu membutuhkan kas untuk kelancaran kegiatan perusahaan maka modal kerja bersih dapat dijadikan kas dengan cepat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

- 1) Periode penelitian yang masih terlalu singkat hanya mencakup 3 tahun periode penelitian dengan sampel 12 perusahaan. Serta pengambilan sampel hanya pada perusahaan BUMN Non Keuangan.
- 2) Masih banyak variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi dalam memenuhi *cash holding* perusahaan.

5.3. Saran

- 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode dan sampel penelitian. Mungkin dapat menggunakan perusahaan LQ45 atau Manufaktur.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain seperti *cash flow* dan *liquidity*.